

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan pembangunan di segala bidang merupakan tugas seluruh masyarakat Indonesia. Khusus pada bidang pendidikan, hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yakni dalam hal membangun kehidupannya karena dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kreativitasnya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan perhatian. Tanpa perhatian belajar akan menghasilkan kesia-siaan dan kekecewaan. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya terhadap objek. Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar dan pengolahan informasi, terungkap bahwa tanpa adanya perhatian, tidak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan membangkitkan semangat untuk mempelajarinya. Apabila perhatian ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya.

Guru sebagai pertama dan utama transformasi nilai pengetahuan dan nilai sikap pada anak didik, yang mana anak didik sering dijadikan tumpuan kesalahan jika sebuah proses pembelajaran tidak menghasilkan nilai yang diharapkan. Salah satu tugas guru yaitu mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu guru tidak dapat mengajar sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar agar bisa bertindak secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui teori dan prinsip belajar yang dapat membimbing aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memberi arah prioritas-prioritas dalam tindakan guru. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi dengan perhatian guru saja, tetapi juga dipengaruhi oleh perhatian dari keluarga yakni orang tua.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga, salah satunya yaitu memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu: potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani. Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga. Segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan

anak karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak, baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapat pendidikan, bimbingan, asuhan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, melainkan juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Tetapi pada kenyataannya, gejala meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak mereka belum disertai dengan meningkatnya kesadaran orang tua atas peranannya sebagai pendidik di dalam keluarga. Hal ini terbukti dari hasil pendidikan anak kebanyakan diserahkan pada pendidikan formal maupun nonformal. Perhatian dari orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Bertolak dari latar belakang di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Perhatian Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada pokok bahasan logika matematika Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh perhatian guru terhadap Prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang?
3. Adakah pengaruh perhatian guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logik matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang,
2. pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang, dan

3. pengaruh perhatian guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan logika matematika siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagi guru dan orang tua, jika hasil penelitian dapat mengungkapkan bahwa perhatian guru dan perhatian orang tua mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar matematika, maka dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar matematika diharapkan secara serius terhadap faktor tersebut.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan yang berharga dalam upaya meningkatkan Prestasi belajar matematika, baik untuk para pengajar matematika, orang tua siswa para pemerhati pendidikan matematika bahkan para peserta didik itu sendiri.